

*Lampiran 4*

**PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

**NOMOR 43 TAHUN 2014**

**TENTANG**

**HIGIENE SANITASI DEPOT AIR MINUM**

**INSPEKSI SANITASI DEPOT AIR MINUM (DAM)**

KUISIONER INSPEKSI SANITASI DEPOT AIR MINUM

1. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

1.	Nama DAM	:	
2.	Nama Pemilik / Penanggung Jawab	:	
3.	Alamat DAM	:	
4.	Tanggal/Bulan/ Tahun mulai beroperasi	:	
5.	Lokasi/ tempat sumber air baku	:	
6.	Jarak dari sumber air baku	:	Km
7.	Luas Bangunan	:	m <sup>2</sup>

	Tanda (√)	Nilai	URAIAN
I. Tempat			
1.		2	Lokasi bebas dari pencemaran dan penularan penyakit
2.		2	Bangunan kuat, aman , mudah dibersihkan dan mudah pemeliharanya

3.		2	Lantai kedap air, permukaan rata, halus,tidak licin, tidak retak, tidak menyerap debu, dan mudah dibersihkan, serta kemiringan cukup landai
4.		2	Dinding kedap air, permukaan rata,halus,tidak licin tidak retak,tidak menyerap debu, dan mudah dibersihkan, serta warna yang terang dan cerah.
5.		2	Atap dan langit langit harus kuat, anti tikus, mudah dibersihkan ,tidak menyerap debu, permukaan rata, dan berwarna terang, serta mempunyai ketinggian cukup
6.		2	Tata ruang terdiri atas ruang proses pengolahan , penyimpanan, pembagian/ penyediaan, dan ruang tunggu pengunjung/ konsumen
7.		2	Pencahayaan cukup terang untuk bekerja, tidak menyilaukan dan tersebar secara merata
8.		2	Ventilasi menjamin peredaran/pertukaran udara dengan baik
9.		2	Kelembaban udara dapat memberikan mendukung kenyamanan dalam melakukan pekerjaan/ aktivitas
10.		2	Memiliki akses kamar mandi dan jamban
11.		2	Terdapat saluran pembuangan air limbah yang alirannya lancar dan tertutup

12.		2	Terdapat tempat sampah yang tertutup
13.		2	Terdapat tempat cuci tangan yang dilengkapi air mengalir dan sabun
14.		2	Bebas dari tikus , lalat dan kecoa
II. Peralatan			
15.		3	Peralatan yang digunakan terbuat dari bahan tara pangan
16.		3	Mikrofilter dan peralatan desinfeksi masih dalam masa pakai/ tidak kadaluarsa
17.		2	Tandon air baku harus tertutup dan terlindung
18.		2	Wadah / botol gallon sebelum pengisian dilakukan pembersihan
19.		2	Wadah / gallon yang telah diisi air minum harus langsung diberikan kepada konsumen dan tidak boleh disimpan pada DAM lebih dari 1 x 24 jam
20.		3	Melakukan system pencucian terbalik ( back washing ) secara berkala mengganti tabung macrofilter.
21.		3	Terdapat lebih dari satu mikro filter ( $\mu$ ) dengan ukuran berjenjang
22.		5	Terdapat peralatan strerilisasi , berupa uktra violet dan atau ozonisasi dan atau peralatan desinfeksi lainnya yang berfungsi dan digunakn secara

			benar
23.		2	Ada fasilitas pencucian dan pembilasan botol ( gallon )
24.		2	Ada fasilitas pengisian botol ( gallon ) dalam ruangan tertutup
25.		2	Tersedia tutup botol baru yang bersih
III. Penjamah			
26.		3	Sehat dan bebas dari penyakit menular
27.		3	Tidak menjadi pembawa kuman penyakit
28.		2	Berperilaku hygiene dan sanitasi setiap melayani konsumen
29.		2	Selalu mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir setiap melayani konsumen
30.		2	Menggunakan pakaian kerja yang bersih dan rapi
31.		3	Melakukan pemeriksaan Kesehatan secara berkala minimal 1 ( satu ) kali dalam setahun
32.		3	Operator /penanggung jawab/ pemilik memiliki sertifikat telah mengikuti kursus hygiene sanitasi Depot air minum
IV. Air Baku dan Air Minum			
33.		5	Bahan baku memenuhi persyaratan fisik, mikrobiologi dan kimia standart

34.		2	Pengangkutan air baku memiliki surat jaminan pasok air baku
35.		3	Kendaraan tangka air terbuat dari bahan yang tidak dapat melepaskan zat zat beracun ke dalam air/us tara pangan.
36.		2	Ada bukti tertulis / sertifikat sumber air
37.		3	Pengangkutan air baku paling lama 12 jam sampai ke depot air minum dan selama perjalanan dilakukan desinfeksi
38.		10	Kualitas Air minum yang dihasilkan memenuhi persyaratan fisik, mikrobiologi, dan kimia standar yang sesuai standar baku atau persyaratan kualitas air minum
		100	

Petunjuk Pengisian :

I. CARA PENGISIAN : Obyek yang memenuhi syarat diberikan tanda ( √ ) pada kolom “ tanda “ yang tersedia.

Untuk obyek yang tidak memenuhi persyaratan , kolom tersebut dikosongkan

II. CARA PENILAIAN : Penilaian adalah merupakan jumlah obyek yang memenuhi syarat yaitu dengan cara menjumlahkan nilai yang bertanda (√)

- 4) Jika nilai pemeriksaan mencapai 70 atau lebih, maka dinyatakan memenuhi persyaratan kelayakan fisik
- 5) Jika nilai pemeriksaan dibawah 70 maka dinyatakan belum memenuhi persyaratan kelayakan fisik, dan kepada pengusaha diminta segera memperbaiki obyek yang bermasalah
- 6) Jika nilai telah mencapai 70 atau lebih , tetapi pada objek nomor 38 tidak memenuhi syarat, berarti DAM yang bersangkutan tidak memenuhi syarat Kesehatan

Lampiran 5

Hasil Penilaian berdasarkan tempat Higiene Sanitasi Depot Air Minum (DAM)

Tabel 1 Distribusi Kondisi Higiene Sanitasi berdasarkan Tempat Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU)

No	Obyek Observasi pada Tempat	Hasil Pemeriksaan			
		MS		TMS	
		Jml	%	jml	%
1.	Lokasi bebas dari pencemaran dan penularan penyakit	30	100	0	100
2.	Bangunan kuat, aman, mudah dibersihkan dan mudah pemeliharaannya	30	100	0	100
3.	Lantai kedap air, permukaan rata, halus, tidak licin, tidak retak, tidak menyerap debu, dan mudah dibersihkan, serta kemiringan cukup landau	28	93	3	7
4.	Dinding kedap air, permukaan rata, halus, tidak licin, tidak retak, tidak menyerap debu, dan mudah dibersihkan, serta warna yang terang dan cerah	28	93	2	7
5.	Atap dan langit-langit harus kuat, anti tikus, mudah dibersihkan, tidak menyerap debu, permukaan rata, dan berwarna terang, serta mempunyai ketinggian cukup	28	93	2	7
6.	Tata ruang terdiri atas ruang proses pengolahan, penyimpanan, pembagian/penyediaan, dan ruang tunggu pengunjung/konsumen	28	93	2	7
7.	Pencahayaan cukup terang untuk bekerja, tidak menyilaukan dan tersebar secara merata	27	90	3	10
8.	Ventilasi menjamin peredaran/pertukaran udara dengan baik	30	100	0	0
9.	Kelembaban udara dapat memberikan mendukung kenyamanan dalam melakukan pekerjaan/aktivitas	30	100	0	0
10.	Memiliki akses kamar mandi dan jamban	30	100	0	100
11.	Terdapat saluran pembuangan air limbah yang alirannya lancar dan tertutup	5	17	25	83
12.	Terdapat tempat sampah yang tertutup	8	27	22	73
13.	Terdapat tempat cuci tangan yang dilengkapi air mengalir dan sabun	7	24	23	76

No	Obyek Observasi pada Tempat	Hasil Pemeriksaan			
		MS		TMS	
		Jml	%	jml	%
14.	Bebas dari tikus, lalat dan kecoa	19	63	11	32

Hasil Penilaian berdasarkan Peralatan pada Depot Air Minum (DAM)

Tabel 2. Kondisi Higiene Sanitasi berdasarkan Peralatan Depot Air Minum (DAM)

No	Obyek Observasi pada Peralatan	Hasil Pemeriksaan			
		MS		TMS	
		Jml	%	jml	%
1.	Peralatan yang digunakan terbuat dari bahan tara pangan	30	100	0	0
2.	Mikrofilter dan peralatan desinfeksi masih dalam masa pakai/tidak kadaluarsa	21	70	9	30
3.	Tandon air baku harus tertutup dan terlindung	30	100	0	0
4.	Wadah/botol galon sebelum pengisian dilakukan pembersihan	30	100	0	0
5.	Wadah/galon yang telah diisi air minum harus langsung diberikan kepada konsumen dan tidak boleh disimpan pada DAM lebih dari 1x24 jam	2	6	28	92
6.	Melakukan sistem pencucian terbalik (back washing) secara berkala mengganti tabung macro filter	28	93	2	7
7.	Terdapat lebih dari satu mikro filter ( $\mu$ ) dengan ukuran berjenjang	24	80	6	20
8.	Terdapat peralatan sterilisasi, berupa ultra violet dan atau ozonisasi dan atau peralatan disinfeksi lainnya yang berfungsi dan digunakan secara benar	21	70	9	30
9.	Ada fasilitas pencucian dan pembilasan botol (galon)	30	100	0	0
10.	Ada fasilitas pengisian botol (galon) dalam ruangan tertutup	28	93	2	7
11.	Tersedia tutup botol baru yang bersih	30	100	0	0

Hasil Penilaian berdasarkan Penjamah pada Depot Air Minum (DAM)

Tabel 3. Kondisi Higiene Sanitasi berdasarkan Penjamah Depot Air Minum (DAM)

No	Obyek Observasi pada Penjamah	Hasil Pemeriksaan			
		MS		TMS	
		jml	%	jml	%
1.	Sehat dan bebas dari penyakit menular	30	100	0	0
2.	Tidak menjadi pembawa kuman penyakit	30	100	0	0
3.	Berperilaku higiene dan sanitasi setiap melayani konsumen	30	100	0	0
4.	Selalui mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir setiap melayani konsumen	12	40	18	60
5.	Menggunakan pakaian kerja yang bersih dan rapi	30	0	0	100
6.	Melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam setahun	0	0	30	100
7.	Operator/penanggung jawab/pemilik memiliki sertifikat telah mengikuti kursus higiene sanitasi depot air minum	0	0	30	100

Penilaian berdasarkan Air Baku dan Air Minum pada Depot Air

Minum (DAM)

Tabel 4. Kondisi Higiene Sanitasi berdasarkan Air Baku dan Air Minum Depot Air Minum

No	Obyek Observasi pada Air Baku dan Air Minum	Hasil Pemeriksaan			
		MS		TMS	
		Jm l	%	Jm l	%
1.	Bahan baku memenuhi persyaratan fisik, mikrobiologi dan kimia standar	30	100	0	0
2.	Pengangkutan air baku memiliki surat jaminan pasok air baku	29	97	1	3
3.	Kendaraan tangki air terbuat dari bahan yang tidak dapat melepaskan zat-zat beracun ke dalam air/harus tara pangan	29	97	1	3
4.	Ada bukti tertulis/sertifikat sumber air	29	96	1	4
5.	Pengangkutan air baku paling lama 12 jam sampai ke depot air minum dan selama perjalanan dilakukan desinfeksi	30	100	0	0
6.	Kualitas Air minum yang dihasilkan memenuhi persyaratan fisik, mikrobiologi dan kimia standar yang sesuai standar baku mutu atau persyaratan kualitas air minum	18	60	12	40

Dokumentasi Kegiatan



